

KUALITAS FISIK TEPUNG KUNING TELUR GAGAL TETAS DENGAN PENAMBAHAN RAGI TAPE DENGAN PERSENTASE BERBEDA

Dodi Nurramadhan, dibawah bimbingan
Metha Monica¹⁾ dan Olfa Mega²⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas fisik tepung kuning telur gagal tetas yang telah ditambahkan ragi tape dengan konsentrasi berbeda. Rancangan yang digunakan adalah rancangan acak kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 4 kelompok sebagai ulangan. Perlakuan terdiri P0 (kuning telur gagal tetas tanpa penambahan ragi tape 0%), P1 (kuning telur gagal tetas dengan penambahan ragi tape 0,25%), P2 (kuning telur gagal tetas dengan penambahan ragi tape 0,50%), P3 (kuning telur gagal tetas dengan penambahan ragi tape 0,75%) dan P4 (kuning telur gagal tetas dengan penambahan ragi tape 1%). Peubah yang diamati adalah pH, rendemen, kadar air, dan daya buih. Data dianalisis menggunakan sidik ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan apabila hasil analisis ragam berpengaruh nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan konsentrasi ragi tape yang diberikan berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap rendemen dan berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap pH, kadar air dan daya buih tepung kuning telur gagal tetas. Rendemen pada perlakuan P3 (41,44%) nyata lebih tinggi dari rendemen pada perlakuan P0 (40,58%), P1 (39,33%), P2 (40,00%), dan P4 (40,015). Kisaran nilai pH yang diperoleh adalah 5,68 – 5,88, nilai rendemen 39,33% - 41,44%, kadar air 5% - 6% dan daya buih 40% - 60%. Penambahan ragi tape 0,25%, 0,50%, 0,75% dan 1% dalam pembuatan tepung kuning telur gagal tetas tidak berpengaruh terhadap pH, kadar air dan daya buih tepung kuning telur gagal tetas, tetapi penambahan ragi tape 0,75% menghasilkan rendemen paling tinggi.

¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping